

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Nursalam (2013), desain penelitian merupakan hasil dari tahap re-decision bagi peneliti, yang meliputi cara melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan untuk mendeskripsikan/memaparkan tingkat pengetahuan ibu pasangan usia subur tentang kontrasepsi intra uterin device (IUD) menggunakan metode *cross sectional* di mana peneliti melakukan pengukuran atau pengamatan variabel hanya satu kali dalam satu waktu . Artikel ini menjelaskan tentang desain penelitian yang dilakukan terhadap seluruh populasi, tetapi hanya sebagian dari populasi (sample). Dalam penelitian survei, hasil sample ini dapat dirangkum sebagai hasil keseluruhan (Notoatmodjo, 2014)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2026 sampai 20 Januari 2026. Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Krapyak.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan baik orang, objek, lingkungan, dan lain-lain Dimana hasil penelitian akan digeneralisasi(Swarjana, I. K., & Skm, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Pasangan Usia

Subur yang tinggal di Kelurahan Krapyak sebanyak 2971 pasangan usia subur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara random maupun non-random yang dilakukan sebelum data penelitian dikumpulkan oleh peneliti (Swarjana, I. K., & Skm, 2023). Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah persamaan umum yang dapat digunakan untuk memperkirakan sampel ketika karakter populasi yang ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi tidak diketahui secara pasti.

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = Populasi

e = margin kesalahan

Margin kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti adalah 10% dan jumlah Pasangan usia subur di kelurahan Krapyak Kidul pada bulan Agustus tahun 2025 adalah 2971 orang. Menggunakan rumus slovin dengan batas kesalahan 10%(Putri, A. U., Rahmawati, N., Suryani, I., & Amiruddin, 2025)

Maka besar sampel adalah :

$$n = \frac{2971}{1 + 2971 \times 0.10^2}$$

$$n = \frac{2971}{1 + 2971 \times 0.01}$$

$$n = \frac{2971}{1 + 29,71}$$

$$n = \frac{2971}{30,71}$$

$$n = 96,75$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan sebesar 97 responden.

Kriteria inklusi dan eksklusi diperlukan untuk menentukan siapa saja yang memenuhi syarat untuk menjadi bagian dari sampel.

Kriteria Inklusi, merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Wawan Kurniawan, S. K. M., & Aat Agustini, 2021).

Yang termasuk kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Wanita usia subur yang memiliki Pasangan menikah
- b. Ibu Pasangan Usia Subur yang bersedia menjadi responden
- c. Ibu Pasangan Usia Subur yang berada di tempat ketika dilakukan penelitian

Kriteria eksklusi, merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel dan akan menimbulkan bias pada hasil penelitian (Kurniawan, Wawan & Aat Agustini. 2021). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu Pasangan Usia subur yang saat ini sedang menggunakan kontrasepsi MKJP .
- b. Ibu Pasangan Usia subur yang saat ini sedang hamil
- c. Ibu pasangan usia subur yang memiliki kondisi kontra indikasi

D. Sampling

Metode sampling digunakan untuk memilih komponen atau bagian populasi, atau proses untuk memilih komponen populasi yang diteliti (Swarjana, I. K., & Skm, 2023). pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *Two-Stage Cluster Random Sampling* yang dikombinasikan dengan *Accidental Sampling* pada tahap akhir, ialah teknik dimana sampel dipilih sesuai pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian. Responden yang terpilih karena telah memenuhi syarat-syarat dalam kriteria inklusi. Dari syarat yang ada di kriteria inklusi didapatkan sebanyak 97 responden yang akan diteliti sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian.

1. Tahap Pertama (Cluster Identification):

Peneliti mengidentifikasi total cluster di Kelurahan Krapyak, yaitu sebanyak 23 Posyandu. Berdasarkan perhitungan jumlah cluster yang dibutuhkan ($k=n/M$), di mana $n = 97$ dan rata-rata anggota per cluster $M = 129$ ($2971/23$), didapatkan nilai $k=0,75$. Untuk meningkatkan representativitas data, peneliti menetapkan untuk mengambil 7 cluster (Posyandu) yang dipilih secara acak (Random).

2. Tahap Kedua (Respondent Selection):

Pada masing-masing 7 posyandu yang terpilih, peneliti menentukan kuota sampel secara proporsional yaitu berkisar antara 13-14 responden per posyandu. Teknik pemilihan responden menggunakan *Accidental Sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada setiap ibu PUS yang kebetulan ditemui di lokasi penelitian (Posyandu), selama responden tersebut memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan hingga kuota di tiap posyandu terpenuhi.

E. Definisi Operasional

Menurut Kountur dalam Gainau (2021) bahwa definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti sendiri, itu menjelaskan suatu variabel sehingga dapat diukur dan memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Pasangan Usia subur	Pasangan suami istri yang saat ini hidup bersama, baik bertempat tinggal resmi atau pun tidak, dimana usia istri antara 20 tahun sampai 45 tahun.			

Pengetahuan tentang Kontrasepsi IUD	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner.	Kuesioner	Pengetahuan	Ordinal
		Foverable=11 pernyataan	Tingkat pengetahuan baik bila skor 17-22 atau nilai 76-100%	
		Unfoverable=11 pernyataan		
	1. Pengertian IUD(1,2)	Pernyataan positif	Tingkat pengetahuan cukup bila skor 13-16 atau nilai 56-75%	
	2. Jenis IUD(3)	Jawaban benar skor = 1		
	3. Mekanisme Kerja IUD(4,5)	Jawaban salah skor = 0		
	4. Keuntungan dan Kerugian IUD(11,12,13,14)	Pernyataan negative	Tingkat pengetahuan kurang bila skor ≤ 12 atau nilai $\leq 55\%$	
	5. Efektivitas IUD(6)	Jawaban benar skor = 1		
	6. Efek Samping dan Komplikasi(15)	Jawaban salah skor 0		
	7. Waktu Untuk Pemasangan IUD(16,17,18)			
	8. Indikasi dan Kontra indikasi IUD(7,8,9,10)			
	9. Cara Pemasangan dan Pencabutan IUD(19,20,21,22)			

Table 3 1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur tentang Kontrasepsi IUD di Wilayah Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data pengetahuan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari jumlah pertanyaan yang digunakan untuk

mengumpulkan informasi dari responden. Alat yang digunakan dalam penelitian ini termasuk:

No	Pokok Bahasan	Foverable	Unfoverable	Jumlah soal
1	Pengertian	1,2		2
2	Jenis IUD		3	1
3	Mekanisme Kerja IUD	4	5	2
4	Efektivitas IUD		6	1
5	Indikasi dan Kontra indikasi IUD	7,8	9,10	4
6	Keuntungan dan Kerugian IUD	11,12	13,14	4
7	Efek Samping dan Komplikasi	15		1
8	Waktu Untuk Pemasangan IUD	16	17,18	3
9	Cara Pemasangan dan Pencabutan IUD	19,21	20,22	4

Table 3 2 kisi-kisi kuesioner tentang kontrasepsi IUD

G. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Adapun tahapan yang dilakukan dengan oleh peneliti yaitu :

2. Peneliti meminta izin kepada kepala Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan untuk melakukan penelitian kepada Ibu Pasangan Usia Subur kelurahan Krapyak yang berada di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan.
3. Setelah mendapatkan calon responden, peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
4. Apabila responden bersedia mengikuti kegiatan penelitian, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan menjadi responden.
5. Sebelum kegiatan pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan seputar penelitian yang akan dilakukan dan cara pengisian kuesioner. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya bila ada pertanyaan kuesioner yang belum jelas atau tidak dipahami.
6. Setelah responden mengerti tentang cara pengisian kuesioner, maka peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden yang dipilih sebagai sampel penelitian.
7. Selama kegiatan pengisian kuesioner, peneliti berada di dekat responden agar bila ada kesulitan, responden dapat langsung bertanya kepada peneliti. Namun bagi responden yang memilih untuk ditinggal, maka peneliti kembali pada waktu yang ditentukan untuk mengambil kuesioner kembali.

8. Setelah semua pertanyaan dalam kuesioner telah diisi oleh responden, maka peneliti mengumpulkan kembali kuesioner penelitian tersebut dan melakukan terminasi dengan responden.

H. Etika Penelitian

Menurut Sukmawati dalam Effendy, Femmy (2024), prinsip-prinsip etika penelitian mencakup landasan moral yang mengarahkan bagaimana peneliti merencanakan, menjalankan, dan melaporkan penelitian mereka. Ada delapan prinsip etika untuk penelitian:

1. Persetujuan dan *inform consent*

Dalam etika penelitian, persetujuan dan pemberitahuan persetujuan sangat penting. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus memberikan penjelasan yang jelas dan mendalam kepada subjek penelitian dan mendapatkan persetujuan tertulis dari mereka. Setelah menandatangani lembar persetujuan, proposal dianggap siap.

2. Kerahasiaan dan privasi

Privasi dan kerahasiaan adalah komponen penting dari etika penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa data pribadi responden akan dirahasiakan dan tidak akan dibagikan kepada pihak lain tanpa persetujuan jelas mereka. Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti hanya memberi nama klien dan tidak mencantumkan nama responden dalam lembaran pengumpulan data atau kuesioner.

3. Integritas Data dan Kejujuran

Peneliti harus menjaga keakuratan data yang dikumpulkan dan melaporkan hasil penelitian dengan jujur. Dalam metode kuantitatif, integritas data mencakup validitas dan reliabilitas.

4. Hak Kekayaan Intelektual dan Pengakuan

Dalam konteks kuantitatif, ini dapat mencakup penilaian risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi atau pengumpulan data yang invasif. Studi yang dilakukan menunjukkan bahwa pasangan usia subur mengetahui lebih banyak tentang kontrasepsi intrauterin (IUD) dan merasakan manfaatnya.

5. Tidak Merugikan Subjek Penelitian

Dalam konteks kuantitatif, ini dapat mencakup penilaian risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi atau pengumpulan data yang invasive. Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat dan keuntungan untuk Pasangan usia subur dalam tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi IUD.

6. Keadilan dan Penghargaan Keanekaragaman Budaya

Peneliti harus memastikan bahwa hasil penelitian akan bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat dan menghindari diskriminasi.

7. Pertimbangan Global

Pengakuan terhadap perbedaan kultural dan penghargaan terhadap nilai-nilai lokal adalah kunci untuk membangun kolaborasi yang etis dan bermanfaat

9. Peningkatan Kesadaran Etika

Peneliti dapat memastikan bahwa mereka selalu mengikuti peraturan etika terbaru saat melakukan penelitian dengan mengikuti perkembangan etika.

I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan telah teruji validitas dan reliabilitasnya karena peneliti menggunakan kuesioner yang sudah ada dan pengujian validitas dan reliabilitasnya sudah teruji atau baku. Kuesioner yang digunakan diambil dari Judul Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur yang Memiliki Suami tentang Alat Kontrasepsi IUD

di Dusun Gunung butak Kabupaten Gunung Kidul tahun 2019 dengan nama Peneliti Ria Arsitasari.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 36 item kuesioner terdapat 22 item soal yang dinyatakan valid dan 14 item soal yang dinyatakan tidak valid. Untuk item soal yang tidak valid tersebut maka dilakukan *drop out*. Kemudian jumlah item soal yang di *drop out* tidak diganti karena sudah terwakili dengan pernyataan lainnya.

Hasil uji reabilitas berdasarkan pengolahan data yang sudah peneliti lakukan dengan bantuan program SPSS versi 17, telah didapatkan nilai *Cronbah's Alpha* (0,754) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena nilai *Cronbah's Alpha* (0,754), yang berarti nilai koefisien *Cronbah's Alpha* $> 0,6$.

J. Analisa Data

Menurut Hasan (2022), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan berikut :

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Pada tahapan ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang sudah terkumpul, mungkin ada yang belum terisi atau ada kesalahan peneliti.

2. Coding

Coding adalah menambahkan atau membuat kode ke semua data dalam kategori yang sama. Peneliti memasukkan coding ke dalam kuesioner

untuk memudahkan pengolahan data demografis. Kode yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Umur

1 = 12-16 tahun

2 = 17 – 25 tahun

3 = 26 – 35 tahun

4 = 36 – 45 tahun

5 = 46 – 55 tahun

b. Pendidikan terakhir

1 = SD-SMP

2 = SMA

3 = Perguruan Tinggi (DIII/Sarjana)

c. Pekerjaan

1 = Bekerja

2 = Tidak Bekerja

3. Scoring

Adalah memberi nilai terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Dalam pemberian skor kuesioner seperti berikut :

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

Table 3.3 Kategori Skala Guttman untuk pertanyaan tentang pengetahuan kontrasepsi IUD

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel, data diubah dalam bentuk presentase kemudian data diubah berupa kategori pengetahuan baik, cukup dan kurang. Setelah masing-masing responden mendapatkan kategorinya kemudian dihitung jumlah responden pada masing-masing kategori tingkat pengetahuan dan kemudian dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Skor dalam bentuk prosentase

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah Seluruh Skor

Setelah diperhitungkan melalui item diatas, maka peneliti melakukan interpretasi dari hasil tes dengan cara membuat kategori untuk setiap kriteria